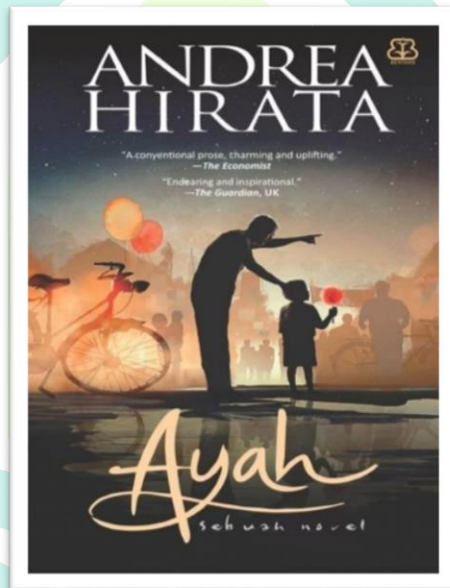




**ANALISIS MATERI NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG
AKHLAK DALAM NOVEL AYAH
KARYA ANDREA HIRATA**



MUCHAMMAD ZAINUR ROHMAN
NIM. 2121074

2025

**ANALISIS MATERI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BIDANG AKHLAK DALAM NOVEL
AYAH KARYA ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUCHAMMAD ZAINUR ROHMAN

NIM. 2121074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**ANALISIS MATERI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BIDANG AKHLAK DALAM NOVEL
AYAH KARYA ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUCHAMMAD ZAINUR ROHMAN
NIM. 2121074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Muchammad Zainur Rohman

NIM : 2121074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Materi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bidang Akhlak Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 Maret 2025

yang menyatakan,



Muchammad Zainur Rohman

NIM. 2121074

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muchammad Zainur Rohman

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muchammad Zainur Rohman

NIM : 2121074

Prodi : Pendidikan Agama Islam

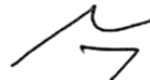
Judul : **Analisis Materi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
Bidang Akhlak Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Maret 2025
Pembimbing.



Muthoin, M.Ag

NIP. 197609192009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftk.uingusdur.ac.id email: ftk@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUCHAMMAD ZAINUR ROHMAN
NIM : 2121074
Judul Skripsi : ANALISIS MATERI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BIDANG AKHLAK DALAM
NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Penguji II

Dr. Muhammad Hufron, M.S.I.
NIP. 19741124 202321 1 005

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan Oleh

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

kataba كَتَبَ : *ʔukira* ذَكَرَ : *yaʔhabu* يَذْهَبُ :

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ... ...أ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla - قَالَ yaqūlu- يَقُولُ

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. *Ta'marbutah* hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta'marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun,

transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

raudah al-atfāl - رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -
talhah طَلْحَةُ

E. Syaddah (*tasydidd*)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

النَّبِيَّ - *nazzala* نَزَّلَ - *al-birr* الْبِرَّ - رَبَّنَا

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ **Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn**
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ
Bismillāhi majrehā wa mursāhā
- مُرْسَاهَا

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi
rabbial `ālamīn/
- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain

sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللهُ عَفْوٌ -

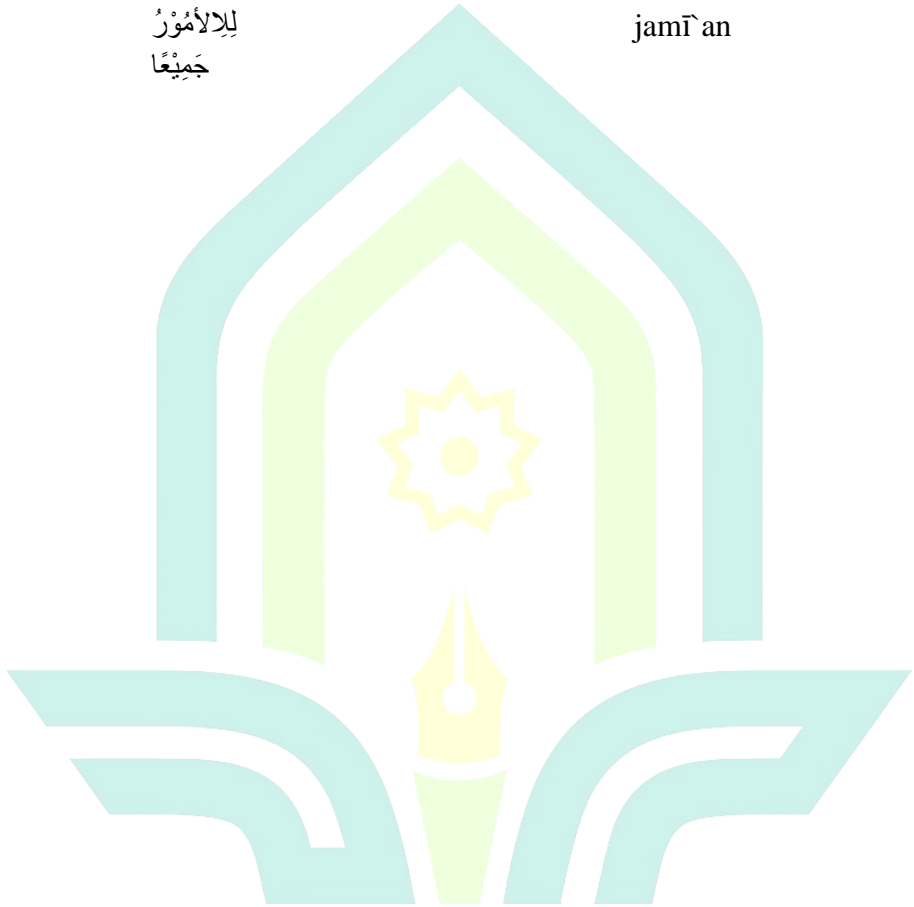
ر رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

لِلْأُمُورِ

جَمِيعًا

Lillāhi al-amru
jamī'an



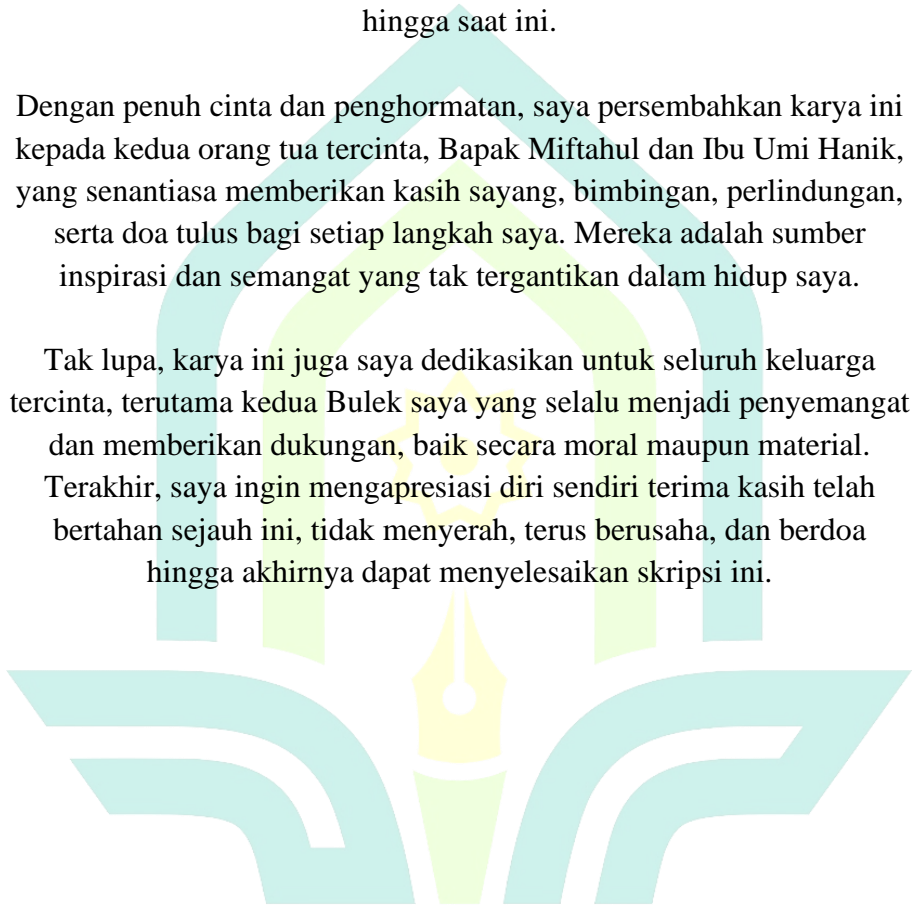
PERSEMBAHAN

--Believe, Begin, Better--

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Karya ini merupakan wujud rasa syukur saya atas limpahan nikmat, karunia, serta pertolongan-Nya yang tiada henti hingga saat ini.

Dengan penuh cinta dan penghormatan, saya persembahkan karya ini kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Miftahul dan Ibu Umi Hanik, yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, perlindungan, serta doa tulus bagi setiap langkah saya. Mereka adalah sumber inspirasi dan semangat yang tak tergantikan dalam hidup saya.

Tak lupa, karya ini juga saya dedikasikan untuk seluruh keluarga tercinta, terutama kedua Bulek saya yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan, baik secara moral maupun material. Terakhir, saya ingin mengapresiasi diri sendiri terima kasih telah bertahan sejauh ini, tidak menyerah, terus berusaha, dan berdoa hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah : 286)

"Jangan pernah meremehkan dirimu sendiri, karena Allah telah menciptakanmu dengan potensi yang luar biasa. Jika engkau mengetahui nilai dirimu, maka engkau tidak akan membiarkan dirimu tenggelam dalam kesia-siaan."

(Ibnu Qayyim Al-Jauziyah)



ABSTRAK

Muchammad Zainur Rohman. 2121074. 2025. *Analisis Materi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bidang Akhlak dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan, Pembimbing: Muthoin, M.Ag.

Kata Kunci: Analisis, Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, Novel

Dalam zaman modern ini, perhatian terhadap pendidikan anak menjadi tanggung jawab utama bagi setiap orang tua, baik dalam aspek pendidikan umum maupun agama. Untuk membentuk kepribadian dan akhlak yang baik, pendidikan harus ditanamkan sejak dini. Novel Ayah karya Andrea Hirata merupakan salah satu karya sastra yang memberikan banyak inspirasi dalam kehidupan karena mengandung berbagai nilai moral dan pendidikan yang dapat memotivasi pembaca untuk menjadi individu yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel Ayah serta memahami relevansinya dengan praktik pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam novel Ayah karya Andrea Hirata? (2) Bagaimana nilai-nilai dalam materi pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel Ayah karya Andre Hirata dengan penerapan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*) dengan metode deskriptif analitis (*descriptive analysis*) dan pendekatan pragmatik dalam kajian sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel Ayah mengandung berbagai nilai pendidikan agama Islam, khususnya dalam aspek pendidikan akhlak, yang meliputi: akhlak kepada Allah (ikhlas dan bersyukur), akhlak kepada diri sendiri (sabar, jujur, tanggung jawab, kerja keras, malu, bijaksana, dan optimis), akhlak kepada orang tua (berbakti kepada orang tua dan bersikap sopan santun), serta akhlak kepada sesama (peduli, saling memaafkan, menasihati, dan memberi motivasi). Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel Ayah sangat relevan dengan praktik pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, di mana pendidikan

Islam perlu diterapkan sejak dini di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat untuk membentuk individu yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta Maha Kuat dan Maha Perkasa. Dengan penuh rasa syukur, penulis memanjatkan terima kasih kepada Allah SWT, karena atas limpahan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam studi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini disusun dengan judul "Analisis Materi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bidang Akhlak dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata."

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya keimanan dan keislaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilannya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Muthoin, M.Ag. Selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Miftahul Huda, M.Ag. Sebagai dosen wali yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan saya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa

kuliah.

7. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Kedua orang tua teristimewa, Bapak Miftahul dan Ibu Umi Hanik, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Tanpa bimbingan dan ketulusan cinta mereka, saya tidak akan sampai pada tahap ini.
9. Diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan terus berusaha menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran. Semua rintangan telah dilewati dengan tekad yang kuat, dan saya bangga atas pencapaian ini.
10. Seluruh keluarga saya, terima kasih atas segala bentuk dukungan, baik moral maupun material, yang telah diberikan sepanjang perjalanan akademik saya. Kehadiran dan doa mereka menjadi kekuatan yang luar biasa bagi saya.
11. Teman-teman PAI Kelas B Angkatan 2021, saya sangat bersyukur atas kebersamaan, dukungan, serta motivasi yang telah diberikan. Perjuangan bersama dalam menyelesaikan studi ini menjadi pengalaman berharga yang tidak akan terlupakan. Semoga hubungan ini tetap terjaga dan membawa manfaat bagi kita semua.
12. Grup HABIZ EAEA yang terdiri dari beberapa sahabat saya, diantaranya Huda, Angga, Bagus, Iqbal, Eva, Anggita, Erga, dan Alda. Terima kasih telah mendengarkan, memberikan bantuan dan hiburan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PAI angkatan 2021 Alif, Rifqi, Naili, Rosi, Romah, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan selama ini dan terima kasih atas doa dan dukungannya.
14. Terakhir untuk seseorang yg selalu ada dalam doa ku Alissa Zulfa Ikimah, terimakasih telah mau mengenalku, mendengarkan ceritaku, sabar dalam menemani proses ini baik dalam senang maupun sedih, selalu memberikan *support* setiap

aku berada di keraguan. Jangan lupa bersyukur, semoga di tahun-tahun berikutnya kita selalu bersama.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

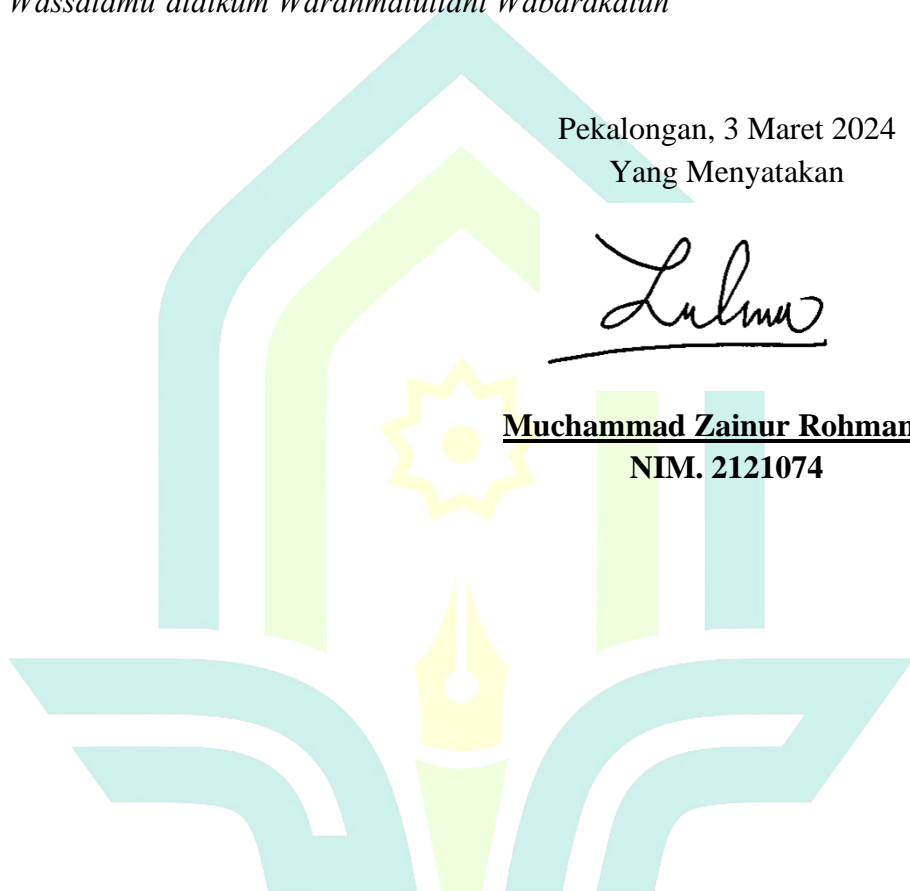
Pekalongan, 3 Maret 2024

Yang Menyatakan



Muchammad Zainur Rohman

NIM. 2121074



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Kegunaan Teoritis	6
1.6.2 Kegunaan Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teori	8
2.1.1 Pengertian Karya Sastra	8
2.1.2 Novel	9
2.1.3 Konsep Nilai	20
2.1.4 Pendidikan Agama Islam	22
2.2 Penelitian Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.1.1 Pendekatan Penelitian	35
3.1.2 Jenis Penelitian	36
3.2 Fokus Penelitian	37
3.3 Data dan Sumber Data	37
3.3.1 Data	37

3.3.2	Sumber Data Primer	38
3.3.3	Sumber Data Sekunder	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data	39
3.5	Teknik Keabsahan Data	39
3.5.1	Kredibilitas	39
3.5.2	Transferabilitas	40
3.5.3	Dependabilitas	40
3.5.4	Konfirmabilitas	40
3.6	Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1	Langkah Deskriptif	41
3.6.2	Langkah Interpretasi	42
3.6.3	Langkah Analisis	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Biografi Andrea Hirata	43
4.1.2	Karya-karya Novel Andrea Hirata.....	44
4.1.3	Sinopsis Novel Ayah karya Andrea Hirata.....	48
4.1.4	Unsur Intrinsik Novel	50
4.1.5	Nilai-nilai Pendidikan Akhlak	57
4.1.6	Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata yg Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari	60
4.2	Pembahasan.....	61
4.2.1	Nilai-nilai Pendidikan Akhlak	61
4.1.7	Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata yg Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari ...	92
BAB V	PENUTUP.....	98
5.1	Simpulan	98
5.2	Saran	100
	Daftar Pustaka.....	102
	LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ma'ruf dan Nugrahani (2017:5), karya sastra adalah bentuk seni yang menggambarkan keberadaan manusia dalam segala aspek dan dinamika kehidupannya secara kreatif dan imajinatif, dengan menggunakan bahasa estetis sebagai sarana ungkapan. Sedangkan Agus dan Amri (2020:26) menyebutkan dalam sebuah karya sastra dapat dicirikan sebagai suatu bingkai kreasi dan refleksi seorang penulis esai yang dikomunikasikan ke dalam berbagai kelas, baik dalam bentuk syair, fiksi, atau pertunjukan yang ditampilkan dalam bingkai dialek yang indah dan penuh rasa emosional serta dapat dirasakan dan diakui oleh para penggemarnya. Sejalan dengan pendapat diatas fatrullah dan yahya juga mengungkapkan bahwa sastra ialah kegiatan kreatif yang dapat menghasilkan karya seni. Oleh karena itu, karya ilmiah mempunyai makna, lebih spesifiknya sebagai karya kreatif seorang pengarang yang ditampilkan dalam berbagai bentuk dengan ragam bahasa yang sangat baik yang dapat dinikmati oleh penikmat itu sendiri.

Sebagai hasil ciptaan seorang penulis, karya sastra memiliki berbagai fungsi bagi pembacanya, di antaranya memberikan keindahan dan manfaat. Keindahan dalam karya tersebut mampu menghadirkan kesenangan bagi pembaca, memberikan kepuasan dengan menyuguhkan hiburan, baik dari aspek bahasa, cara penyajian, maupun pemahaman terhadap cerita atau persoalan yang diangkat. Informasi yang berharga dalam karya sastra dapat bermanfaat dan tidak dapat dipisahkan dari pelajaran etika dan moral yg disajikan di dalamnya, pembaca diharapkan dapat menemukan serta mengambil nilai-nilai moral tersebut. karya sastra ada bermacam-macam jenisnya, salah satu karya sastra bisa berupa novel. Novel, sebagai salah satu bentuk karya sastra, memiliki keterkaitan yang kuat dengan pencipta atau penulisnya dalam proses pembuatannya. Hal ini dikarenakan pencipta merupakan sosok

yang paling berperan dalam lahirnya sebuah karya sastra. Menurut Rene dan Waren (1989:74-80), seorang pengarang adalah individu yang kaya akan ide kreatif dan imajinatif, mampu menghasilkan karya dengan penuh kreativitas, dan bertanggung jawab atas kelahiran suatu karya sastra. Pengarang tidak hanya menciptakan karya yang bermakna, tetapi juga sering menggali berbagai isu yang relevan, termasuk topik politik, sosial, dan permasalahan lain yang berkembang sesuai dinamika zaman. Dalam hal ini, pengarang berperan penting dalam merefleksikan realitas dan menghadirkan wacana yang dapat menginspirasi pembaca untuk berpikir lebih mendalam tentang kehidupan.

Di Indonesia, seorang sastrawan yang dikenal luas karena karya-karyanya adalah Andrea Hirata. Ia merupakan penulis asal Belitung yang dikenal melalui novel fenomenalnya, *Laskar Pelangi* (Hirata, 2005, hlm. 10). Novel ini tidak hanya menjadi best-seller nasional, tetapi juga diterjemahkan ke berbagai bahasa dan diadaptasi ke dalam film, yang semakin mengukuhkan namanya di dunia sastra Indonesia (Tempo, 2010, hlm. 45). Perjalanan pendidikan Andrea dimulai dari Sekolah Dasar Muhammadiyah di Belitung timur, sekolah sederhana yang menginspirasinya menulis novel *Laskar Pelangi*. Setelah lulus, Andrea melanjutkan pendidikan hingga meraih gelar sarjana ekonomi di Universitas Indonesia. Semangat belajarnya membawa Andrea mendapatkan beasiswa penuh dari Uni Eropa untuk studi lanjut di Université de Paris dan Sheffield Hallam University, Inggris, dalam bidang telekomunikasi dan ekonomi. Andrea dibesarkan dalam lingkungan masyarakat Muslim di Belitung Timur. Kehidupan religius ini memengaruhi pandangan dan nilai-nilai dalam karyanya, seperti toleransi, kemanusiaan, dan semangat pendidikan. Melalui karya sastranya, Andrea Hirata tidak hanya berbagi cerita, tetapi juga menginspirasi generasi muda untuk bermimpi dan memperjuangkan pendidikan. Kombinasi antara latar belakang pendidikan dan nilai-nilai religiusnya

menjadikan Andrea sebagai simbol kebanggaan Bangka Belitung dan Indonesia Novel terlarisnya yaitu *Laskar Pelangi* dari tahun pertama 2006 hingga saat ini. Hirata telah banyak meliris novel diantaranya *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpin*, *Edensor*, *Padang Bulan*, *Sirkus Pohon*, Andrea juga membuat karya yg berjudul *Ayah* yang terbit tahun 2015 yg mengisahkan perjuangan seorang ayah kepada seorang anak tanpa mengenal ikatan darah sekalipun, dari novel yg telah dirilis hirata telah diterjemahkan kedalam 24 bahasa asing.

Andrea menghadirkan novel *Ayah* sebagai karya kesembilannya yang terbit pada tahun 2015. Novel ini menggunakan bahasa yang sederhana dan menyisipkan nilai-nilai agama dan mudah dipahami orang awam. Selain itu, menanamkan nilai-nilai agama pada siswa dianggap sebagai aspek penting, menjadi panduan perilaku mereka. Pentingnya penanaman nilai-nilai agama tidak hanya berasal dari orang tua, tetapi juga bisa dari karya sastra berupa novel, khususnya dalam konteks pendidikan Islam (Meilizia, 2023:49). *Ayah* adalah kisah yang inspiratif didalamnya menceritakan serangkaian perjuangan pengorbanan perasaan seorang ayah kepada anaknya yg bahkan tidak diketahui mempunyai hubungan darah darinya. Agar dapat mengambil hikmah dan menanamkan nilai-nilai agama dalam novel *Ayah* perlu membacanya dengan memutar musik yang bermelodi sedih agar lebih mendalami.

Novel *Ayah* karya Andrea Hirata memiliki karakteristik yang membedakannya dari novel-novel lain, baik dari segi tema, gaya bahasa, maupun pengembangan karakter. Salah satu perbedaannya terletak pada penggabungan unsur cinta, musik, dan ilmu pengetahuan dalam satu cerita. Jika banyak novel romantis hanya berfokus pada kisah cinta tokoh utama, *Ayah* menghadirkan dimensi tambahan berupa kecintaan terhadap musik dan bagaimana ilmu pengetahuan berperan dalam kehidupan tokohnya. Karakter utama, Sabari, juga memiliki keunikan tersendiri dibandingkan tokoh pria dalam novel romantis lainnya. Ia digambarkan sebagai sosok yang

penuh ketulusan, kesabaran, dan kelembutan dalam mencintai Marlina, berbeda dari banyak tokoh pria dalam novel lain yang sering kali dominan atau penuh konflik batin. Selain itu, gaya bahasa Andrea Hirata yang puitis dan khas membuat Ayah terasa lebih mendalam dan emosional dibandingkan novel sejenis yang menggunakan narasi lebih sederhana. Humor yang disisipkan dalam novel ini juga menjadi ciri khas Andrea Hirata yang jarang ditemukan dalam novel-novel romantis lainnya. Dengan kombinasi tema yang luas, karakter yang kompleks, serta gaya bahasa yang indah, Ayah menjadi sebuah karya yang memiliki daya tarik tersendiri di antara novel-novel lain dalam genre yang sama. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memilih novel Ayah Andrea Hirata dalam penelitiannya karena didalamnya banyak mengandung akan nilai-nilai agama. Salah satu nilai pendidikan agama islam yg terkandung didalamnya adalah Sabari patah hati, tetapi dia tak patah harapan.

“Perasaannya kepada Lena sama seperti saat Lena merampas kertas jawabannya pada hari keramat itu. Lagi pula, ayahnya sering mengatakan bahwa Tuhan selalu menghitung, dan suatu ketika, Tuhan akan berhenti menghitung” (Hirata, 2015: 48),

Novel ini menunjukkan bahwa berdoa kepada Tuhan akan menghasilkan hasil yg kita harapkan. Yang tentu bisa menambah wawasan keilmuan bagi pembaca sehingga dapat mengambil hikmahnya, serta juga menerapkan di kehidupan sehari-harinya dari hal positif yang ada didalam novel yang berjudul Ayah karya Andrea Hirata.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu :

1. Materi nilai-nilai pendidikan Agama Islam bidang Akhlak yang terkandung dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata.
2. nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel Ayah karya Andrea Hirata yg relevan dengan kehidupan sehari-hari.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya akan mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan agama Islam yang secara eksplisit atau implisit terdapat dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. Fokusnya adalah pada nilai-nilai yang berhubungan dengan akhlak, tanggung jawab, dan sabar serta syukur. Unsur-unsur lain seperti nilai sosial umum yang tidak terkait dengan pendidikan agama Islam akan dikecualikan.

Dan pembahasan akan dibatasi pada nilai-nilai pendidikan agama Islam yang relevan dan memungkinkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca, baik dalam konteks individu, keluarga, maupun masyarakat. Hal ini mencakup penerapan nilai-nilai tersebut dalam hal perilaku, hubungan antarindividu, dan tanggung jawab sosial. Penelitian tidak mencakup evaluasi terhadap efektivitas penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata.

Dengan pembatasan ini, penelitian dapat difokuskan pada analisis isi novel untuk menemukan nilai-nilai yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang spesifik, mendalam, dan relevan dengan topik penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana materi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bidang akhlak yg terkandung di dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel Ayah karya Andrea Hirata yg relevan dengan kehidupan sehari-hari ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami nilai-nilai pendidikan Agama Islam bidang akhlak yang terkandung dalam novel Ayah karya Andrea Hirata.

2. Untuk menguraikan nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel Ayah karya Andrea Hirata yg relevan dengan kehidupan sehari-hari.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teori, peneliti berharap penelitian ini dapat memperluas wawasan para pembaca sehingga mereka dapat memahami secara lebih mendalam nilai-nilai serta pesan-pesan yang tersirat dalam sebuah karya sastra, khususnya dalam bentuk novel. Dengan demikian, pembaca diharapkan mampu mengapresiasi makna yang ingin disampaikan oleh pengarang, baik dari segi tema, karakter, maupun latar cerita yang disajikan dari novel Ayah karya Andrea Hirata.

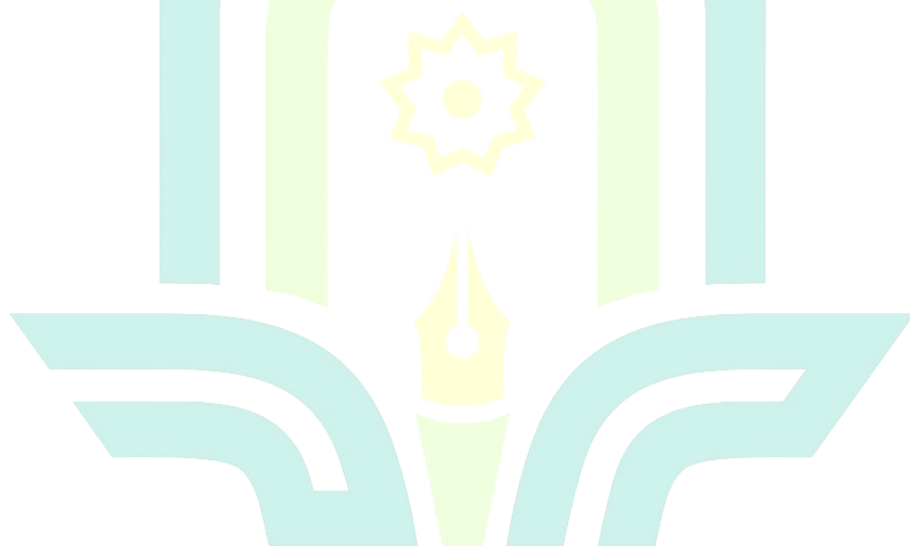
1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat praktis yang signifikan, khususnya dalam bidang pendidikan dan literasi keagamaan. Novel Ayah memberikan berbagai aspek kehidupan yang sarat akan nilai-nilai agama Islam, seperti kesabaran, kejujuran, keikhlasan, dan ketabahan dalam menghadapi cobaan hidup. Dengan mengkaji nilai-nilai ini, pembaca dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana ajaran Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui tokoh-tokoh dalam cerita.
2. Manfaat praktis penelitian ini terletak pada kemampuan untuk menjadikan karya sastra populer sebagai media pembelajaran agama, terutama bagi siswa atau pembaca umum yang mungkin merasa lebih mudah memahami nilai-nilai keagamaan melalui kisah dan karakter fiksi. Penelitian ini juga membantu pendidik untuk “mengembangkan metode pengajaran yang inovatif melalui literasi”

(Ahmad, 2019), dengan memanfaatkan cerita untuk menyampaikan pesan moral dan spiritual. Sebagai tambahan, hasil penelitian ini dapat memperkaya bahan bacaan dalam literasi agama, khususnya bagi lembaga pendidikan yang ingin menanamkan nilai-nilai Islam secara kreatif dan menyenangkan.

3. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi pembaca pada umumnya, dan bagi peneliti secara khusus. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber pemahaman dan inspirasi, sedangkan bagi peneliti, penelitian ini memperdalam pengetahuan dan pengalaman dalam kajian sastra Islami.

Serta agar dapat bermanfaat sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

5.1.1 Nilai-nilai pendidikan Agama Islam Bidang Akhlak yg Terkandung dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata

Setelah melakukan penelitian terhadap novel Ayah karya Andrea Hirata dengan fokus pada nilai-nilai pendidikan agama Islam, penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

Nilai pendidikan akhlak, yang terbagi menjadi beberapa aspek:

- a. Akhlak kepada Allah, mencakup sikap ikhlas dan bersyukur.
- b. Akhlak terhadap diri sendiri, meliputi sifat sabar, jujur, tanggung jawab, kerja keras, malu, dan optimisme.
- c. Akhlak kepada orang tua, yang diwujudkan dalam bentuk bakti kepada orang tua (birrul walidain) serta sikap sopan santun.
- d. Akhlak kepada sesama, yang mencakup sikap saling memaafkan, peduli, memberi nasihat, dan memberikan motivasi.

5.1.2 Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata yg Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Ayah karya Andrea Hirata memiliki keterkaitan dengan praktik pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar utama dalam membentuk karakter serta akhlak mulia pada generasi penerus bangsa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan ilmu pendidikan dalam proses pembelajaran adalah

melalui novel, karena novel mampu menyajikan nilai-nilai pendidikan dalam bentuk cerita yang mudah dipahami.

Pendidikan bersifat universal, sehingga selalu berhubungan dengan praktik kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah nilai kesabaran. Dalam Islam, kesabaran dijadikan sebagai pedoman dan teladan, seperti yang diterapkan oleh seorang guru dalam mendidik peserta didiknya. Seorang pendidik harus mampu menghadapi berbagai situasi dengan bijaksana, menjalankan tugasnya dengan niat yang baik, serta menyelesaikannya dengan penuh keikhlasan, tanggung jawab, keadilan, dan kejujuran. Selain itu, segala usaha yang dilakukan sebaiknya diserahkan sepenuhnya kepada Allah SWT. Nilai-nilai ini sangat relevan dengan berbagai aspek kehidupan.

Melalui novel Ayah karya Andrea Hirata, diharapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat tersampaikan secara efektif. Pendidikan dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kepribadian baik dan berakhlak mulia. Novel ini membahas berbagai aspek pendidikan Islam, terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak, di antaranya: akhlak kepada Allah, seperti ikhlas dan bersyukur, akhlak kepada diri sendiri, yang mencakup kesabaran, kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, rasa malu, dan sikap optimis, akhlak kepada orang tua, yang diwujudkan dalam bentuk berbakti kepada orang tua (*birrul walidain*) serta bersikap sopan santun, akhlak kepada sesama, yang meliputi kepedulian, saling memaafkan, menasihati, dan memberikan motivasi.

Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Ayah karya Andrea

Hirata dapat dijadikan sebagai bagian dari materi pendidikan yang bermanfaat dalam membentuk pribadi yang berkarakter dan berbudi luhur.

5.2 Saran

Setelah melakukan kajian mengenai nilai-nilai pendidikan dalam novel Ayah karya Andrea Hirata, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan:

a. Untuk Orang Tua

Orang tua sebaiknya menanamkan nilai-nilai pendidikan sejak dini serta lebih aktif dalam mengawasi perkembangan anak-anak mereka. Memberikan perhatian dan kasih sayang merupakan hal yang penting, sehingga keluarga dapat menjadi lingkungan yang mendukung terbentuknya akhlak mulia. Selain itu, orang tua perlu mendorong anak untuk menuntut ilmu, baik ilmu dunia maupun ilmu agama, agar mereka mampu mengembangkan diri serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

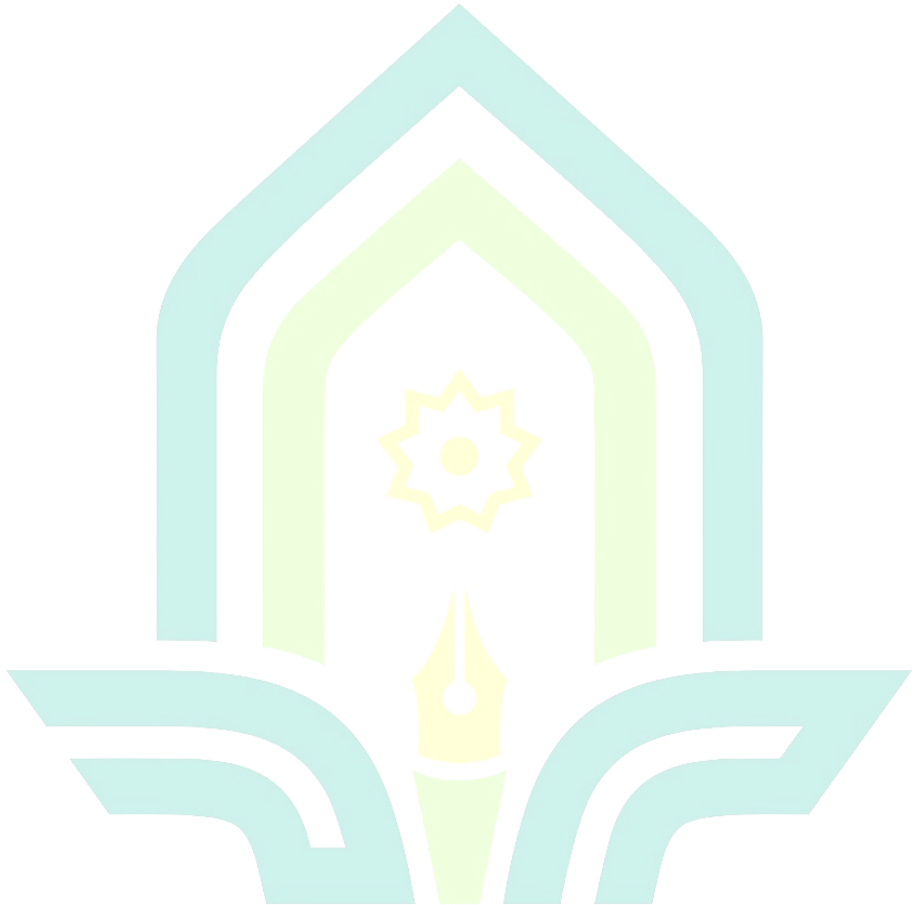
b. Untuk Dunia Pendidikan

Metode pembelajaran dalam sistem pendidikan perlu terus dikembangkan, terutama di era modern seperti saat ini. Berbagai cara dapat diterapkan, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pembelajaran melalui media cerita yang inspiratif, sehingga dapat membantu mendidik siswa dengan lebih menarik dan bermakna.

c. Untuk Dunia Sastra

Dalam menciptakan sebuah karya sastra, hendaknya tidak hanya berfokus pada unsur estetika dan hiburan semata untuk meningkatkan daya tarik pasar, tetapi juga mempertimbangkan isi serta pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan memasukkan

nilai-nilai yang bermakna, karya sastra dapat memberikan manfaat lebih bagi pembaca serta menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran yang berharga.



Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2010). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Afrizal. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Agus, F., & Amri, Y. (2020). *Analisis nilai-nilai edukatif dalam novel Tulang Rusuk Menuju Surga karya Mellyana Dhian (Tinjau psikologi sastra)*. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(1).
- Ahmad Dahlan, K. H. (2010). *Pemikiran dan Perjuangan KH. Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Ahmad, A. (2019). *Strategi Pengajaran Nilai Agama dalam Sastra*. Jakarta: Pustaka Edu.
- Al-Abrasyi, M. A. (1970). *Dasar-dasar pokok pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Albahar, Ferdi. (2023). *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Langkah Kaki Karya Shineeminka*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
- Al-Ghazali. (1985). *Ihya Ulumuddin (Terjemahan)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Al-Nawawi. (2001). *Riyadhus Shalihin*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Al-Syaibani, O. M. (1979). *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amelia, R. (2021). *Psikologi dalam Sastra: Memahami Emosi Karakter dan Pembaca*. Bandung: Nuansa Cipta.
- Aminuddin. (2010). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Astuti, R. (2019). *Psikologi Sosial dan Kepedulian Sosial dalam Masyarakat Modern*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Azwar, S. (2001). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daradjat, Z. (1996). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: Sage Publications.

- Esti, W. (2013). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, S. (2018). Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an. *Jurnal MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 1(2), 473-488.
- Hadis Shahih (HR. Bukhari, Muslim, Ahmad, Tirmidzi, dan Ibnu Majah).
- Hafidhuddin, D. (2002). *Pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamka. (1985). *Tasawuf Modern*. Pustaka Panjimas.
- Hamka. (2017). *Falsafah Hidup*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasan, A. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, M. (2022). Malu sebagai Ciri Khas Akhlak Islam (Studi Ma'ani al-Hadits dalam Kitab Musnad Ahmad bin Hanbal). Diakses dari https://digilib.uinkhas.ac.id/12352/1/MAUIDHOTUL%20HASANAH_U20172028.pdf
- Hasyim Asy'ari. (2001). *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*. Jakarta: Pustaka Pesantren.
- Hirata, Andrea. (2015). *Ayah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Ibnu Katsir. (2000). *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim (Jilid 5)*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Ibnu Qayyim al-Jauziyah. (2013). *Madarij as-Salikin*. Riyadh: Dar al-Kutub.
- Imron Al-Ma'ruf, A., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian sastra teori dan aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Iskandar, M. (2018). *Membedah Struktur dan Alur Novel*. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Johan, A. A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Kattsoff, L. O. (1987). *Pengantar filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ki Hajar Dewantara. (2009). *Pendidikan dan Kebudayaan: Kumpulan Pemikiran Ki Hajar Dewantara*. Balai Pustaka.
- Krippendorff, K. (2018). *Analisis isi: Pengantar metodologinya*. Los Angeles: Sage Publications.

- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Analisis Data Kualitatif: Suatu Pengantar untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Mangunwijaya, Y. B. (1996). *Spiritualitas dan etika sosial*. Jakarta: Kompas.
- Maslikhah. (2013). *Melejitkan kemahiran menulis karya ilmiah bagi mahasiswa*. Yogyakarta: Trust Media.
- Meiliza, S. (2023). *Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa di tingkat sekolah dasar*. *Al-Mujahadah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Meyers, M. (2018). *The Genre of Novels and Its Influence on Reader's Emotions*. London: Lit Insight.
- Mulawarman Hannase. (2022). *Multikulturalisme dalam Islam: Hikmah sebagai Landasan Kebijakan*. Diakses dari <https://www.rri.co.id/lain-lain/518972/multikulturalisme-dalam-islam-hikmah-sebagai-landasan-kebijaksanaan>
- Mulyani, S. (2021). *Lapisan Tema dalam Novel: Konstruksi dan Implikasinya*. Yogyakarta: Pena Aksara.
- Navis, A. A. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Novel Kemarau*. *Jurnal Didaktika FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang* 2(1): 80–95.
- Notonagoro. (1974). *Filsafat moral*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nugroho, D. (2020). *Karakter dalam Narasi: Analisis Peran dan Dinamika Tokoh dalam Novel*. Surabaya: Bina Literasi.
- Nurgiyantoro, (2010). *Burhan. Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko.(2011). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratama, B. (2019). *Pengembangan Narasi dalam Sastra Panjang*. Malang: Insan Pustaka.
- Putri, D. (2020). *Modern Women's Fiction: Understanding Chicklit*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

- Ratna, Nyoman Kutha. (2007). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riansyah, Refi. (2020). *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Santoso, I. (2021). *Fiksi dan Realitas dalam Sastra Modern*. Yogyakarta: Pustaka Aksara.
- Sayuti, S. A. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Schleiermacher, F. D. E. (1998). *Hermeneutics and Criticism: And Other Writings*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. Free Press.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharianto, A. (2005). *Teori Sastra dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sumardjo, J. (2001). *Filsafat ekonomi*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syamsinar. (2019). *Analisis nilai-nilai dalam novel Bidadari-bidadari Syurga karya Tere Liye*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Pontianak. Retrieved from digilib.iainptk.ac.id.
- Teguh, M. (2012). *Leadership Golden Ways: Inspirasi Kepemimpinan untuk Sukses dan Bahagia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Thoyar, H. (2011). *Materi Pendidikan Keimanan dalam Novel Kemarau*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 25–42.
- Thoyar, M. (2011). *Materi Pendidikan Keimanan dalam Novel Kemarau*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 58-63.
- Wahid, A. (2006). *Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. The Wahid Institute.

- Wellek, R., & Warren, A. (1989). *Teori kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Zaidan, dkk. (2007). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.

